

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian harus disesuaikan dengan masalah dan tujuan penelitian yang diinginkan, hal ini dilakukan agar memperoleh analisis data. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, Sugiyono (2015, hlm. 3) mengemukakan bahwa “dalam menggunakan suatu metode tergantung dari penelitian yang hendak dicapai. Suatu metode dikatakan efektif apabila dalam prosesnya terlihat adanya perubahan positif menuju ke arah yang diharapkan”. Efektif tidaknya suatu metode dapat dilihat dari penggunaan waktu, fasilitasnya, biaya dan tenaga kerja, yang digunakan sehemat mungkin tetapi mencapai hasil yang maksimal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Sugiyono (2015, hlm. 107) menjelaskan bahwa “penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali”.

Dari uraian yang telah disampaikan diatas dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen merupakan suatu percobaan langsung untuk mengetahui sebab dan akibat. dengan demikian, penulis memilih metode eksperimen untuk melakukan penelitian. Tujuan penelitian yang ingin dicapai penulis yaitu untuk mengetahui pengaruh program latihan futsal yang di dalamnya di berikan *reminder of leadership* terhadap perkembangan potensi kepemimpinan siswa.

3.2 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Penelitian ini menguji hubungan sebab-akibat terhadap suatu variabel (variabel bebas) yang menyebabkan hasil pada variabel lainnya (terikat) Setyosari (2010, hm. 35). Penelitian ini menggunakan *true-experimental design* merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara memberikan *treatment* perlakuan tertentu terhadap subjek penelitian guna membangkitkan sesuatu kejadian/keadaan yang akan diteliti bagaimana akibatnya Setyosari (2010, hlm. 58). Berikut gambar *pretest-posttest control grup design* yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.1

*Pretest-posttest control group design**(Research Methodh in Education: Cohen (2007, hlm. 278)*

		<u>Pretest</u>	<u>Treatment</u>	<u>Posttest</u>
Eksperimen	R	O1	X	O2
Kontrol	R	O3	-	O4

Keterangan:

- R = Subjek Penelitian *random*
 O1 = Pretest kelompok eksperimen
 O2 = Posttest kelompok eksperimen
 X = Treatment
 O3 = Pretest kelompok kontrol
 O4 = Posttest kelompok kontrol

Subjek penelitian pada desain ini yaitu dua kelompok yang masing-masing dipilih secara acak/random (R). Kedua kelompok sama-sama akan mengikuti rangkaian kegiatan program latihan futsal dengan program yang di dalamnya di berikan *reminder of leadership*. Namun pada kelompok pertama di berikan perlakuan khusus berupa *reminder of leadership* dengan *intentionaly structured* (Bean & Forneris, 2016), maka kelompok pertama diberi nama kelompok eksperimen, sedangkan kelompok kedua hanya mengikuti kegiatan program latihan futsal saja, maka kelompok ini diberi nama kelompok kontrol. Dengan menggunakan kelompok control, kedua kelompok akan sama-sama memiliki atau mengalami hal yang sama kecuali perlakuan (Setyosari, 2010).

3.3 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Definisi populasi menurut Margono (2014, hlm. 118) adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan. Lanjut Sugiyono (2015, hlm. 117) mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan

karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Maka dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek dalam penelitian. Populasi yang ditentukan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 8 Kota Bekasi.

3.5.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu Margono (2014, hlm. 121). Sedangkan menurut Sugiyono (2002, hlm. 73) mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel harus memenuhi syarat *representative*, artinya sampel yang diambil benar-benar mewakili populasi yang ada (Setyosari, 2010). Maka dari itu peneliti mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling* karena teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2015, hlm 85). Alasan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* karena mengambil sampel berdasarkan pengamatan lapangan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal berjumlah 20 siswa di SMA Negeri 8 Kota Bekasi.

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu

Dalam penelitian ini penulis membuat jadwal program latihan futsal seminggu tiga kali dalam satu minggu. Seperti yang diungkapkan oleh Juliantine dkk (2013, hlm. 35) mengatakan bahwa “Latihan dilakukan sebaiknya 3 kali dalam seminggu”. Dengan menentukan intensitas latihan dilakukan 3 kali dalam seminggu maka kemungkinan tingkat keberhasilannya tinggi. Jadi dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penelitian eksperimen ini dilakukan minimal 12 kali pertemuan yang dilaksanakan pada ekstrakurikuler futsal di SMA Negeri 8 Kota Bekasi.

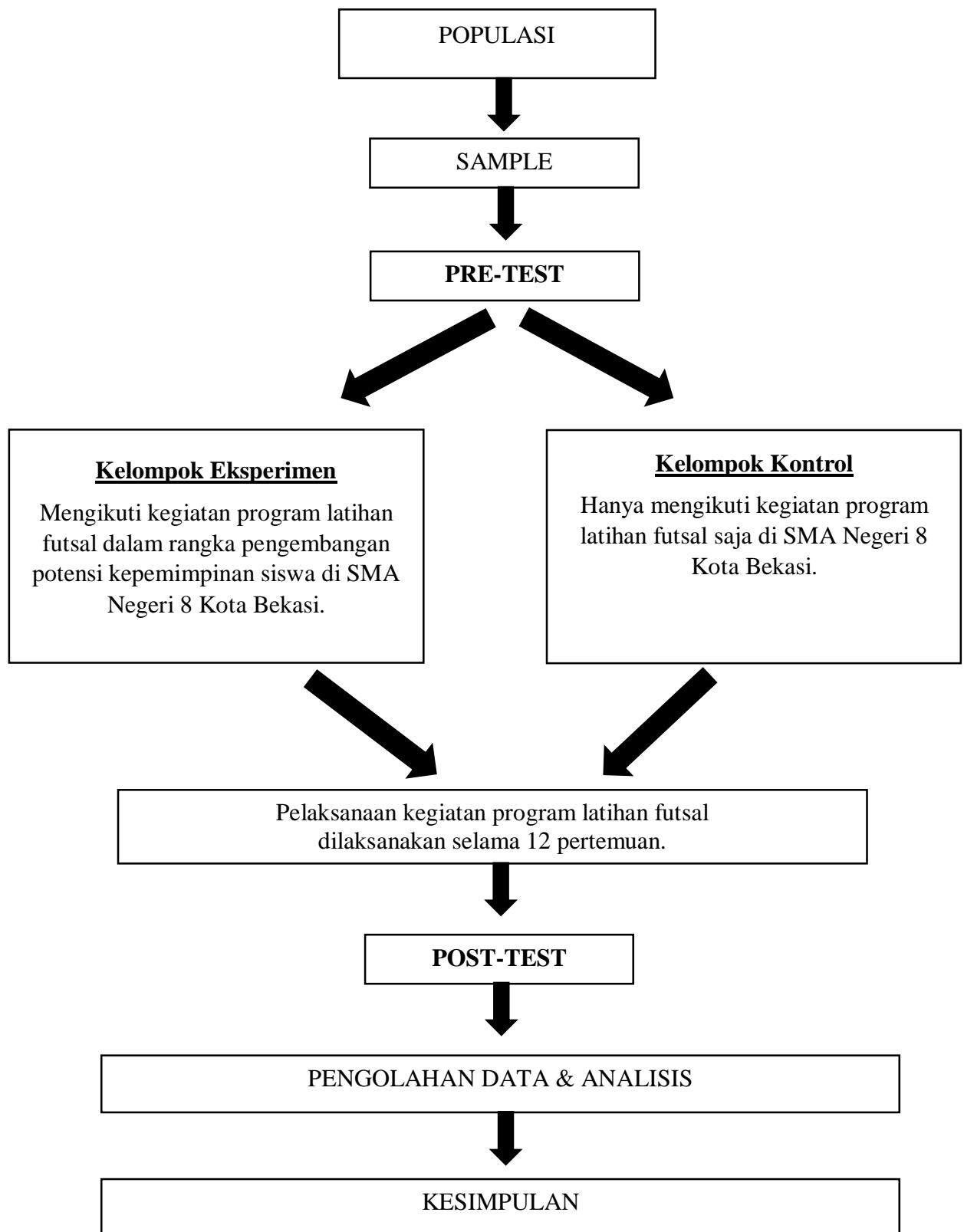
3.4.2 Tempat Penelitian

Mengingat saat penelitian ini dilaksanakan dengan kondisi virus pandemi covid-19 ini masih ada, lokasi penelitian program latihan futsal terhadap perkembangan potensi kepemimpinan siswa dilaksanakan di lapangan SMA Negeri

8 Kota Bekasi karena lokasi tersebut cukup aman baik untuk peneliti, pelatih maupun kepada siswa karena tidak berlokasi ditempat umum.

3.5 Prosedur Penelitian

Dalam pelaksanaannya peneliti akan dibantu oleh beberapa orang dari mahasiswa prodi PJKR, beserta guru dan pelatih dari sekolah yang bersangkutan. Diharapkan dengan dibantunya oleh beberapa orang tersebut, dapat menjadikan penelitian ini lancar, mengingat orang-orang tersebut telah memiliki pengalaman dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan program latihan futsal.



Gambar 3.1
Prosedur Penelitian

3.5.1 Tahap Persiapan

Pembuatan rancangan penelitian berupa proposal penelitian. Langkah-langkah dalam tahap ini yaitu menyusun proposal penelitian yang terdiri dari:

- a. Memilih masalah.
- b. Pendahuluan.
- c. Perumusan masalah.
- d. Perumusan kerangka pemikiran dan hipotesis.
- e. Pemilihan metode penelitian.
- f. Perancangan instrumen penelitian.
- g. Teknik yang digunakan dalam analisis data.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini adalah proses yang akan dilakukan sebelum memasuki kegiatan lapangan dan pengumpulan data di lapangan, langkah-langkah dalam tahap ini terdiri dari:

- a. Mengurus perijinan penelitian.
- b. Menentukan jadwal kunjungan ke sekolah untuk meminta izin serta menyampaikan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan.
- c. Melakukan pretest dengan menyebarkan kuisioner LSS kepada siswa yang akan menjadi sample.
- d. Menentukan waktu pengerjaan kuisioner LSS, waktu pengerjaan selama \pm 30 menit.
- e. Melaksanakan kegiatan latihan futsal, serta memberikan perlakuan berupa program latihan yang di dalamnya di berikan *reminder of leadership* kedalam kelompok eksperimen.
- f. Melaksanakan kegiatan latihan futsal kepada kelompok kontrol yang hanya mengikuti kegiatan program latihan futsal saja.
- g. Melakukan postest dan mengumpulkan data berdasarkan dari hasil di lapangan.

3.5.3 Tahap Akhir

Pada tahap ini terdiri dari proses pengumpulan, pengolahan, analisis data berdasarkan hasil penelitian. Langkah-langkah pada tahap ini terdiri dari :

- a. Mengumpulkan data dan verifikasi data.
- b. Melakukan input data dari jawaban responden.
- c. Melakukan tabulasi berdasarkan jawaban dari responden sesuai dengan delapan komponen sikap kepemimpinan.
- d. Melakukan input data dari skor tersebut pada program komputer Microsoft Excel untuk kemudian dianalisis oleh peneliti.
- e. Menyimpulkan hasil penelitian.

3.6 Instrumen Penelitian

Dalam sebuah penelitian diperlukan alat ukur yang sesuai dengan karakteristik penelitian dan supaya mendapatkan hasil yang objektif. Sugiyono (2015, hlm. 147) mengatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun social yang diamati”. Instrumen yang digunakan yaitu untuk mengukur sikap kepemimpinan dengan mengadopsi instrumen yang telah diterjemahkan oleh (Sumarna, 2017) yaitu instrumen kuisioner *Leadership Scale for Sport (LSS)* yang dikembangkan oleh Chelladurai dan Saleh (1980, hlm. 3).

3.6.1 Penyusunan Skala Perilaku Kepemimpinan

Pengukuran perilaku kepemimpinan pelatih dalam penelitian ini menggunakan *Leadership Scale for Sport (LSS)* oleh Chelladurai dan Saleh (1980, hlm. 3), LSS mengukur model konstuk kepemimpinan multidimensional. Skala tersebut terdiri atas 40 item yang mengukur tentang lima dimensi perilaku pelatih : training and instruction (13 item), perilaku demokratis (9 item), perilaku autokratis (5 item), dukungan social (8 item), umpan balik positif (5 item). Dalam LSS terdapat lima jawaban pilihan yaitu : selalu, sering, jarang, kadang-kadang, dan tidak pernah. Terdapat tiga versi LSS yang mengukur (a) perilaku seharusnya pelatih menuntut atlet, (b) persepsi atlet terhadap perilaku pelatih, dan (c) persepsi pelatih terhadap perilakunya. Chelladurai (dalam Tenenbuan, dkk, 2012) menjelaskan “konsisten internal untuk empat faktor dalam LSS adalah adekuat, kecuali untuk dimensi perilaku autokratis yang rendah yakni ($< 0,70$)”.

Alat ukur kepemimpinan pelatih merupakan sebuah skala yang digunakan untuk mengukur variable perilaku kepemimpinan pelatih. Alat ukur perilaku kepemimpinan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan kontruksi dari alat ukur yang dikembangkan Leadership Scale of Sport (LSS) dari Chelladurai dan Saleh (1980 hlm. 69) yang terdiri dari 30 item pernyataan. Pilihan jawaban yang digunakan yaitu skala model Likert dengan rentang sebanyak 4 pilihan jawaban “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju” pada tabel 3.2

Tabel 3.2

Kisi-Kisi Skala Perilaku Kepemimpinan
Chelladurai dan Saleh (1980 hlm. 69)

NO	DIMENSI	NO ITEM		JUMLAH
		Positif	Negatif	
1	Latihan dan instruksi	1,7,33,39,51	12,18,28,54,58	10
2	Perilaku demokratis	14,19	8,24	4
3	Perilaku autokratis	3,20,36	9,15,30	6
4	Dukungan sosial	16,49	21,61	4
5	Umpan balik	5,38,50	11,32,53	6
	Jumlah	15	15	30

Alat ukur kepemimpinan pelatih merupakan sebuah instrumen yang digunakan untuk mengukur variable perilaku kepemimpinan pelatih. Alat ukur perilaku kepemimpinan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan kontruksi dari alat ukur yang dikembangkan Leadership Scale of Sport (LSS) dari Chelladurai dan Saleh (1980, hlm. 69) yang terdiri dari 30 item pernyataan. Pilihan jawaban yang digunakan yaitu skala model Likert dengan rentang sebanyak 4 pilihan jawaban “sangat setuju” hingga “sangat tidak setuju”.

Arikunto (2013, hlm. 128) mengatakan “Kuisisioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden

dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang dia ketahui”. Kuisisioner memiliki dua bagian dilihat dari bagaimana cara menjawabnya. Seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2013, hlm. 128) yaitu:

1. Kuisisioner terbuka yaitu yang memberi kesempatan kepada responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri.
2. Kuisisioner tertutup yaitu yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih jawabannya.

Dari penjelasan diatas maka peneliti memilih kuisisioner tertutup untuk digunakan dalam penelitiannya, dengan alasan untuk mempermudah bagi responden yang dijadikan sebagai subjek penelitian ini. Maka penulis dapat menentukan kuisisioner angket yang akan diberikan kepada responden berupa pertanyaan yang ketika pelaksanaannya harus dijawab langsung sesuai dengan pengalaman responden yang telah dialaminya. Responden hanya diminta untuk menjawab pertanyaan dalam angket tersebut yang telah disediakan oleh peneliti.

3.7 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengumpulan data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam tehnik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Memberikan lembaran kuisisioner kepada sampel yang akan di uji sebagai data awal (*pre-test*).
2. Memberikan perlakuan berupa program latihan futsal yang di dalamnya di berikan *reminder of leadership* kepada sampel yang akan diuji.
3. Memberikan lembaran kuisisioner kembali kepada sample yang telah di uji sebagai data akhir (*post-test*) yang kemudian akan dianalisis.
4. Memasukkan atau melakukan input data dari skor tersebut pada program komputer Microsoft Excel untuk kemudian dianalisis oleh peneliti.

3.8 Analisis dan Pengolahan Data

Penghitungan dan analisis data dalam suatu penelitian dimaksudkan untuk mengetahui makna dari data yang diperoleh dalam rangka memecahkan masalah penelitian. Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data adalah sebagai berikut:

1. Menyeleksi angket yang terkumpul dengan tujuan untuk melihat apabila ada sebagian butir pernyataan dalam angket yang tidak diisi atau terdapat pilihan oleh responden.
2. Memasukkan atau melakukan input data dari skor tersebut pada program Microsoft Excel pada komputer.
3. Langkah selanjutnya dianalisis dengan pengolahan Microsoft excel 2016, langkah yang akan ditempuh sebagai berikut:
 - a. Tujuan analisis yaitu data hasil penelitian akan memiliki makna apabila diolah dan selanjutnya dianalisis berdasarkan pada ketentuan-ketentuan yang ada. Analisis data bertujuan untuk menggambarkan atau menyimpulkan data terkait dengan hasil penelitian.
 - b. Jenis analisis data dapat dilakukan dengan membandingkan dan atau menganalisis secara angka statistik. Selain itu analisis juga dapat dilakukan dengan mengacu pada teori-teori yang relevan dengan permasalahan penelitian. Adapun jenis analisis data dalam penelitian ini adalah dengan analisis statistik dan secara teoritis.
 - c. Langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data, yang pertama adalah menguji hipotesis secara statistik. Selanjutnya analisis dilakukan dengan mengkaji berdasarkan teori-teori yang relevan.
 - d. Hasil analisis dilakukan dengan mengkaji hasil pengolahan data, dan membandingkannya dengan permasalahan atau rumusan masalah penelitian.
 - e. Asumsi hasil penelitian terdiri atas beberapa hal sebagai berikut:

1) Deskripsi data

Deskripsi data dalam hal ini mengungkap mengenai gambaran data hasil penelitian. Pengolahan dilakukan dengan mencari rata-rata, skor terendah, skor tertinggi, standar deviasi, varians dan sebagainya menggunakan Microsoft excel 2016 dengan rumus sebagai berikut:

- a) Hasil penjumlahan skor masing masing kelompok
- b) Rata-rata

$$x = \frac{1}{n} (x_1 + x_2 + \dots + x_n)$$

- c) Standar Deviasi

$$s^2 = \frac{\sum (x_1 + x)^2}{n - 1}$$

Dalam penyajian deskripsi data, penulis hanya menyampaikan lima item saja, yaitu rata-rata, standar deviasi, dan lain-lain.

2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan menguji tingkat distribusi kenormalan data. Uji normalitas data dilakukan untuk menentukan langkah pengolahan selanjutnya, yaitu analisis statistik parametrik atau non-parametrik yang harus digunakan. Uji normalitas mengacu pada analisis uji *Lilliefors*. Asumsi penggunaan analisis *Lilliefors* karena jumlah sampel termasuk ke dalam kelompok kecil, maka pengujian dengan *Lilliefors* memiliki tingkat relevansi lebih baik dibandingkan dengan yang lainnya.

3) Uji Homogenitas

Uji Homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki varians yang sama atau homogen. Uji homogenitas juga digunakan sebagai prasyarat dalam statistik nonparametrik. Rumus uji homogenitas menggunakan uji Fisher atau dikenal dengan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : Nilai F hitung

S_1^2 : Nilai Variasi Tertinggi

S_2^2 : Nilai Variasi Terendah

Suatu data dapat dikatakan *equal variance* artinya memiliki varians yang sama apabila nilai $F_{Hitung} \leq F_{Tabel}$, sebaliknya data dapat dikatakan *unequal variance* artinya memiliki varians yang sama apabila nilai $F_{Hitung} \geq F_{Tabel}$.

4) Uji Hipotesis

Uji hipotesis data dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan. Jenis analisis statistik yang digunakan untuk melakukan uji hipotesis dalam rangka mencari kesimpulan ditentukan oleh hasil uji normalitas dan homogenitas data. Dalam uji hipotesis ini penulis melakukan pengolahan dengan melakukan analisis uji t dengan bantuan Microsoft excel 2016, langkah-langkah penelitian yaitu dengan menu *Data* → *Data Analysis* → *t-test: Two-sample assuming equal variance*.

